

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Al-Qur'an menyebutkan tentang memuji dan memuliakan manusia, seperti terciptanya manusia dalam keadaan sebaik-baiknya.¹ Seperti dalam beragama, manusia sejak lahir sudah memiliki fitrah beragama yang lurus seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an surat ar-Rum ayat 30:²

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (الروم: ٣٠)

Artinya: *Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah diatas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.*

Agama sangat berperan penting terhadap keberlangsungan hidup manusia. Dengan adanya agama dan memeluk suatu agama seseorang menjadi tenang dalam menjalani hidupnya, karena merasa bahwa hidupnya ada yang menanggung dan melindungi yaitu Tuhannya. Ada 6 agama yang diakui oleh Negara Indonesia, yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Budha, Hindu dan Kong Hu Cu.³ Memilih agama adalah hak setiap orang, mereka

¹ Agus Miswanto, *Agama, Keyakinan dan Etika*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2012), hal. 10.

² Agus Hidayatulloh, Siti Irhamah Sail, dkk, *Aljamil Al- Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hal. 407.

³ Team Redaksi Huta Publisher, *UUD 1945 Amandemen*, (Depok: Huta Media, 2016), hal. 127.

bebas memeluk agama yang diinginkannya, seperti Firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat al-Kafirun ayat 6: ⁴

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِين

Artinya “bagimu agamamu, dan bagiku agamaku.”

Meskipun demikian, agama Islamlah agama yang paling baik dihadapan Allah.

Seperti yang sudah difirmankan oleh Allah dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 19: ⁵

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا ۗ أَلْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا

جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا ۗ بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ

اللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ (العمران ١٩)

Artinya: “*Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya*”.

Kita sebagai umat yang bermasyarakat dan tinggal disuatu lingkungan yang banyak terdapat perbedaan harus bisa saling bersikap toleransi satu sama lain terutama dalam hal perbedaan agama. Seperti halnya menghormati saat orang dengan agama lain sedang beribadah. Dengan kita saling menghargai perbedaan itu kita bisa saling menjalani kehidupan sehari-hari dengan tetap

⁴ Agus Hidayatulloh, Siti Irhamah Sail, dkk, *Aljamil Al- Qur'an Tajwid Warna, Terjemah*..... hal. 603.

⁵ Ibid, hal. 52.

harmonis. Jika tidak bisa menghargai perbedaan itu akan menyulitkan kita dalam bermasyarakat.

Manusia juga mempunyai hak dalam merubah agamanya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Manusia yang merubah agama atau semula memeluk agama lain kemudian masuk agama Islam disebut dengan *Muallaf*. *Muallaf* adalah orang yang dibujuk serta diijinkan hatinya untuk cenderung kepada Islam.⁶ *Muallaf* masih mempunyai iman yang lemah, sehingga perlu bimbingan. Pemuka agama disuatu daerah apabila terdapat *Muallaf* didaerah tersebut harus mengadakan pembinaan, sehingga para *Muallaf* mempunyai kemantapan hati untuk tetap bertahan dalam agama Islam. *Muallaf* yang masih lemah imannya bisa saja goyah dan keluar dari agama Islam dan masuk agama lain lagi. Hal yang seperti itu harus diantisipasi, caranya yaitu dengan mengadakan pembinaan terhadap *Muallaf* dan memberikan tuntunan agama Islam sehingga *Muallaf* sudah benar-benar mantap di agama Islam.

Seseorang yang pindah ke agama Islam atau *Muallaf*, bisa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal adalah kemauan dari dalam diri sendiri dan tidak ada paksaan dari orang lain, orang tersebut menganggap bahwa agama Islam adalah agama yang sempurna dan karena itu orang tersebut melakukan pindah agama. Sedangkan faktor eksternalnya adalah orang tersebut mendapatkan masukan dan penjelasan-penjelasan dari orang lain mengenai agama Islam. Seperti pernikahan, ajakan teman atau keluarga, kesulitan dalam mengurus

⁶ Departemen Agama RI, *Pedoman Pembinaan Muallaf*, (Jakarta: Departemen RI, 1998), hal. 3.

administrasi kenegaraan (mengurus akta kelahiran) dan pekerjaan yang menjadikan orang tersebut pindah agama.

Hal ini pun berlangsung ada yang sangat cepat, lambat atau sulit. Perubahan keyakinan seseorang tergantung dari keilmuan, kebiasaan, kontak sosial antara satu orang dengan orang lain ataupun faktor lain yang menyebabkan goyahnya keyakinan agama setiap manusia.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti, di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, terdapat 5 orang dengan agama Katolik yang pindah agama Islam. Sebelum masuk agama Islam *Muallaf* ini uniknya sudah menampakkan ciri-ciri perilaku umat Islam, seperti berhijab bagi yang perempuan, ikut puasa Ramadhan, ikut merayakan hari raya idul fitri dan idul adha, dan mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibah*. Berdasarkan wawancara awal peneliti bahwa mereka melakukan hal-hal tersebut karena mereka menunjukkan sikap toleransi beragama karena mereka termasuk minoritas di daerah tersebut, dan mereka ingin lebih dekat dengan masyarakat lain yang beragama Islam dengan cara mengikuti kebiasaan-kebiasaannya.

Muallaf menganggap bahwa agama Islam adalah agama yang sempurna dan menilai bahwa agama Islam lebih damai dilihat dari kebiasaan-kebiasaan warga sekitar yang melakukan kegiatan secara bersama-sama seperti pengajian. Mereka yang melakukan pindah agama juga dikarenakan merasa sudah tidak ada kenyamanan lagi di agama sebelumnya dan karena alasan itu orang tersebut melakukan pindah agama. *Muallaf* yang melakukan pindah agama karena orang lain karena mendapatkan masukkan dan

penjelasan-penjelasan dari orang lain mengenai agama Islam. Faktor keluarga yang menjadikan warga Desa Tugurejo memilih melakukan pindah agama, dengan ajakan keluarga yang sudah beragama Islam menjadikan yakin bahwa Islam membuat hidupnya lebih tenang.

Muallaf yang ada di Desa Tugurejo ini sebelum beragama Katolik terlebih dahulu beragama Islam. Mereka melakukan pindah agama sebanyak dua kali, yaitu dari agama Islam ke Katolik kemudian dari Katolik kembali lagi ke Islam. Tetapi tidak semua *Muallaf* melakukan dua kali pindah agama, tetapi juga ada yang memang dari lahir sudah beragama Katolik dan orang tuanya yang melakukan pindah agama dua kali.

Berdasarkan peneliatan yang dilakukan diawal terhadap salah satu *Muallaf* menyebutkan bahwa mereka melakukan pindah agama sebanyak dua kali, dari agama Islam masuk ke agama Katolik kemudian kembali lagi ke agama Islam. Berdasarkan yang disampaikan oleh *Muallaf* tersebut dari agama Islam melakukan pindah agama ke Katolik karena pada tahun 1981 sampai dengan 1982 mereka mengalami kekurangan pangan dan dalam waktu yang bersamaan terdapat seseorang dengan agama Katolik yang mempunyai tanah luas dan memberikan lapangan pekerjaan kepada warga di Desa Tugurejo. Selain dengan memberikan pekerjaan warga Desa Tugurejo juga diberi makanan pokok pada setiap bulannya. Alasan ini yang membuat warga Desa Tugurejo memutuskan keluar dari agama Islam dan masuk ke agama Katolik. Tetapi dengan alasan ketidaknyamanan dengan agama Katolik sebagian orang memutuskan untuk kembali ke agama Islam lagi. Karena

banyak warga Desa Tugurejo yang menjadi *Muallaf* salah satu lingkungan di Desa Tugurejo diberi sebutan kampung *Muallaf* dan didirikan sebuah masjid sebagai hadiah untuk *Muallaf*. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul: Faktor-Faktor Penyebab Pindah Agama Studi Kasus *Muallaf* di Penduduk Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Keterkaitan antara judul penelitian dengan pendidikan agama Islam sebagai jurusan peneliti adalah ketauhidan yang dimiliki oleh *Muallaf* sebagai objek penelitian, yaitu kepercayaan terhadap adanya Allah sebagai Tuhan sehingga memutuskan untuk melakukan pindah agama Islam.

B. Fokus Penelitian

Desa Tugurejo sebagai tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan sebuah penelitian terdapat 5 responden yang akan diwawancarai sebagai seorang *Muallaf*. Dalam wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap satu keluarga yang terdapat dua *Muallaf* didalamnya menerangkan bahwa mereka melakukan pindah agama karena kemauan dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun. agama yang dianut oleh *Muallaf* yang ada di Desa tersebut sebelumnya adalah Katolik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang *Muallaf* yang ada di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pindah agama di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?

3. Bagaimana tingkat keberagaman para *Muallaf* di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang *Muallaf* yang ada di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pindah agama Islam penduduk di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui tingkat keberagaman para *Muallaf* di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk sumbangsih pemikiran terhadap ilmu pengetahuan tentang pendidikan Islam dalam faktor pindah agama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam hal pindah agama dan menambah ilmu sebagai calon guru Pendidikan agama Islam.

2) Sebagai salah satu pemenuhan tahap akhir dan syarat menyelesaikan program studi strata satu di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

b. Bagi Tokoh Agama

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk masukan mengenai kegiatan pembinaan terhadap *Muallaf*, dan kegiatan-kegiatan keislaman di Desa Tugurejo untuk menambah wawasan keislaman bagi warga.

c. Bagi *Muallaf*

Sebagai pedoman bagi para *Muallaf* untuk kedepannya agar menjadi lebih baik lagi dan mampu menjadi orang dengan agama Islam yang baik dan kokoh hatinya dalam memeluk agama Islam.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam pembahasannya, maka sistematika dibagi menjadi enam bab sebagai berikut:

BAB I berisi tentang gambaran atau penjelasan mengenai isi dari skripsi dengan judul Faktor-Faktor Penyebab Pindah agama Islam Penduduk Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Dengan cakupan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Dengan ini para pembaca mempunyai gambaran mengenai isi skripsi ini. Disebutkan juga dalam BAB I ini mengenai latar belakang warga yang ada di Desa Tugurejo yang melakukan pindah agama serta alasan apa yang membuat mereka pindah agama. Terdapat 5 orang yang melakukan

pindah agama, diantara mereka dulunya beragama Islam tetapi mereka pindah agama Katolik kemudian kembali lagi ke agama Islam. Pada tahun 2020 ini di lingkungan tersebut bertambah dua *Muallaf* lagi dan di lingkungan tersebut didirikan sebuah masjid sebagai hadiah untuk para *Muallaf*. Setelah latar belakang di BAB I juga disebutkan mengenai tujuan penelitian dan manfaat penelitian, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk peneliti sendiri, para *Muallaf*, tokoh agama sekitar serta pihak lain yang membaca skripsi ini.

BAB II berisi kajian teori yang membahas pokok masalah dalam penelitian ini berupa teori-teori yang berkaitan dengan judul dan masalah-masalah yang sesuai pembahasan penelitian ini yaitu mengenai tinjauan tentang agama, tinjauan tentang *Muallaf*, tinjauan tentang Islam, faktor-faktor mengenai pindah agama serta tinjauan tentang tingkat keberagamaan. Selanjutnya dibahas juga mengenai kerangka teori, yaitu teori pindah agama yang digunakan peneliti, yaitu teori yang dikemukakan oleh Walter Houston Clark. Selain kajian teori dibahas juga tentang tinjauan pustaka yang mengemukakan penelitian terdahulu yang mempunyai isi bahasan hampir sama atau sama dengan penelitian ini. Dalam skripsi ini terdapat tiga tinjauan pustaka yaitu, dua diantaranya tentang pindah agama dan satu mengenai ketertarikan non muslim dengan bank syariah.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang berupa pendekatan yang digunakan dalam penelitian, waktu serta lokasi penelitian, obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan teknik validasi keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan

penelitian kualitatif, dimana data-data berupa pembahasan hasil dari wawancara dengan narasumber. Waktu penelitian dilakukan peneliti dari bulan April sampai dengan Juli 2020 dengan lokasi di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

BAB IV adalah hasil dari penelitian yang didalamnya dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Desa Tugurejo, selanjutnya akan digambarkan tentang poin penting pada rumusan permasalahan. Dipaparkan dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data tentang hal yang telah dipaparkan berdasarkan teori yang peneliti gunakan.

BAB V adalah kesimpulan dan saran secara umum mengenai permasalahan-permasalahan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya.

